

ANALISIS PROFITABILITAS DAN LIKUIDITAS TERHADAP EKSPRESI *ISLAMIC SOCIAL REPORTING* PADA BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA PERIODE 2018-2021

Izzun Khoirun Nissa

Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam, Institut Islam Mamba'ul 'Ulum Surakarta
Email: izunnisa2125@gmail.com,

Baehaqi

Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam, Institut Islam Mamba'ul 'Ulum Surakarta
Email: baehaqi2904@gmail.com

Abstract

This study aims to explain the variables of profitability and liquidity on the expression of Islamic social reporting at Islamic commercial banks in Indonesia for the period 2018 to 2021. The population in this study is Islamic banking in Indonesia registered with the Financial Services Authority (OJK) for the period 2018 – 2021. Data used in this study is panel data from 9 selected Islamic banks, with a total sample of 36. Profitability has a negative and significant effect on ISR expression. Which means that the greater the profitability in Islamic banks, the narrower the ISR disclosure will be made. Meanwhile, liquidity has a negative effect on ISR expression. , which means that when liquidity is high, it will also be narrower in the ISR disclosures made. So it can be concluded that Islamic banking in Indonesia needs to pay attention to ISR expressions that are carried out in order to also trust the community.

Keywords: *Profitability, Liquidity, Islamic Social Reporting, Islamic banking*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan variabel profitabilitas dan likuiditas pada ekspresi pelaporan sosial Islam pada bank umum syariah di Indonesia periode 2018 hingga 2021. Populasi dalam penelitian ini adalah perbankan syariah di Indonesia yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK). periode 2018 – 2021. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data panel dari 9 bank syariah terpilih, dengan jumlah sampel 36. Profitabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ekspresi ISR. Artinya semakin besar profitabilitas pada bank syariah maka pengungkapan ISR akan semakin sempit. Sedangkan likuiditas berpengaruh negatif terhadap ekspresi ISR. , artinya ketika likuiditas tinggi, maka pengungkapan ISR yang dilakukan juga akan semakin sempit. Sehingga dapat disimpulkan bahwa perbankan syariah di Indonesia perlu memperhatikan ekspresi ISR yang dilakukan agar juga dapat dipercaya oleh masyarakat.

Kata kunci: *Profitabilitas, Likuiditas, ISR, perbankan Syariah*

Pendahuluan

Saat ini bank syariah merupakan bagian dari lingkungan masyarakat, dimana penting untuk menjaga aspek sosial dan lingkungan dari Bank syariah tersebut. Perkembangan konsep ini dikenal

dengan Islamic Social Reporting (ISR). Islamic Social Reporting merupakan sebuah konsep corporate social responsibility yang dilakukan secara islami. Sejauh ini kebanyakan perusahaan melakukan pengungkapan pelaporan sosialnya mengacu kepada global reporting Iniatif Index (Indeks GRI). Padahal, terkait dengan adanya kebutuhan mengenai pengungkapan aktivitas sosial pada perusahaan atau entitas bisnis syariah menggunakan index (Indeks GRI). Nilai perusahaan yang tinggi akan berdampak pada kepercayaan investor terhadap kinerja perusahaan pada saat ini dan masa yang akan datang. Pihak investor menilai kinerja perusahaan menurut kemampuan perusahaan dalam mengelola sumber daya yang dimiliki untuk meningkatkan profitabilitas dalam prospek jangka Panjang (Indriani, 2019)

Pandemic COVID-19 yang telah berlangsung selama lebih dari dua tahun telah berdampak banyak di sector kehidupan, terutama di sector ekonomi. Bank Umum Syariah (BUS) sebagai perusahaan/entitas yang berusaha di sector ekonomi. Bank Umum Syariah sebagai perusahaan yang berkaitan pada sector keuangan juga mengalami dampaknya. Berdasarkan data keuangan yang diperoleh dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tahun 2020 sebagian besar BUS mengalami penurunan laba bersih yang cukup signifikan bila dibandingkan pada tahun 2019, bahkan ada juga yang mengalami kerugian.

Dengan kompetisi yang kuat, pasar yang lebih maju dan permintaan dari para stakeholders untuk lebih transparan, bank syariah seringkali perlu untuk berinovasi agar tetap kompetitif dalam kaitannya untuk menjaga keberlangsungan usahanya, maka salah satu cara yang dapat mereka lakukan adalah dengan memaksimalkan kinerja non keuangan perusahaan yaitu dengan melakukan pengungkapan Islamic Social Reporting dalam laporan tahunan perusahaan.

Islamic Social Reporting (ISR) adalah sebuah konsep corporate social responsibility yang dilakukan secara islami. Kebanyakan perusahaan melakukan pengungkapan aktivitas sosial pada perusahaan bisnis syariah menggunakan indeks GRI masih dirasa kurang tepat. Namun, lambat laun juga semua yang dahulunya masih dalam taraf konsep akhirnya muncul juga sebagai fenomena empiris seperti muncul sebuah konsep yang akuntabel berbasis syariah yaitu *Islamic Social Reporting*. Konsep pengungkapan saat ISR menekankan bahwa perusahaan harus mengembangkan praktik bisnis yang etis dan berkelanjutan, sosial ekonomi, dan lingkungan dengan prinsip syariah.

Perbankan syariah telah mengungkapkan aktivitas sosialnya dengan lengkap yang akan dianggap oleh para stakeholders sebagai perusahaan atau entitas yang andal dalam mengelola dana

yang telah diinvestasikan, sehingga nilai perusahaan merangkak naik. Meninjau hubungan pengungkapan ISR dengan kinerja keuangan. Di Negara Indonesia penelitian yang dilakukan oleh Khairiyani (2020), Ibrahim & Muthohar (2019) menunjukkan pengaruh dari pengungkapan ISR terhadap nilai perusahaan. Sedangkan di sisi lain hasil penelitian Khairiyani (2020), menyatakan bahwa pengungkapan ISR, nilai perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index dengan melalui kinerja keuangan. Dalam pengungkapan ISR ini juga terbukti mampu lebih awal dalam meningkatkan kinerja perusahaan sebelum dipandang sebagai citra perusahaan.

Kajian Teori

Islamic Social Reporting

Variabel ISR Indeks yang akan digunakan peneliti adalah hasil penyesuaian dan pengembangan dari studi terdahulu, diantaranya yang dilakukan oleh Othman, dkk (2009), Hanifa (2002). Untuk mengidentifikasi pengungkapan ISR yaitu digunakan metode content analysis dengan cara membaca dan menganalisis laporan tahunan perusahaan. Adapun suatu komponen yang utama dari indeks ISR yaitu terdiri dari investasi, jasa dan produk, tenaga kerja, sosial lingkungan dan tata Kelola organisasi. 6 indikator utama tersebut lalu dikembangkan menjadi 48 item.

Berdasarkan model ISR itu, maka yang dilakukan yakni dengan metode skoring, yakni nilai 0 untuk setiap item yang tidak diungkapkan dan nilai 1 untuk setiap item yang diungkapkan. Setelah pemberian nilai pada indeks ISR selesai dilakukan, maka besarnya disclosure level dapat ditentukan dengan rumus berikut:

$$\text{Indeks ISR} = \frac{\text{Jumlah score disclosure yang dipenuhi}}{\text{Jumlah Score Maksimum}}$$

Profitabilitas

Profitabilitas mampu menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba pada periode tertentu. Profitabilitas perusahaan biasanya dapat diukur dengan kesuksesan perusahaan dan dengan kemampuan menggunakan aktivitya secara produktif, maka profitabilitas pada suatu perusahaan bisa diketahui dengan cara membandingkan antara laba yang diperoleh pada suatu perusahaan yang dapat diketahui dengan cara membandingkan antara laba yang diperoleh dalam

suatu periode dengan jumlah aktiva atau dengan jumlah modal perusahaan tersebut (Prasetoningrum, A. K, 2019).

$$ROA = \frac{\text{Total Aset}}{\text{Laba Bersih setelah Pajak}} \times 100\%$$

Likuiditas

Nilai likuiditas bank dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan *Financing to Deposit Ratio* (FDR). Rumus yang dapat digunakan untuk mencari FDR adalah sebagai berikut:

$$FDR = \frac{\text{Total pembiayaan yang diberikan bank}}{\text{Total Dana Pihak Ketiga}} \times 100\%$$

Metode Penelitian

Pada penelitian ini, pendekatan yang akan kami gunakan adalah kuantitatif. Penelitian kuantitatif yakni penelitian yang difokuskan secara obyektif pada aspek pengukuran peristiwa (Rahmani, 2016). Sesuai dengan sifat penelitiannya, penelitian ini merupakan penelitian yang bersifat asosiatif yang dimana bertujuan untuk mengidentifikasi pengaruh antara variable bebas dan variable terikat (Sugiyono, 2014). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh Profitabilitas (X1) dan Likuiditas (X2) terhadap ekspresi ISR bank umum syariah.

Data yang digunakan dalam penelitian ini nanti yakni dengan menggunakan data sekunder, dimana diperoleh secara tidak langsung yaitu melalui media perantara. Menurut (Gujarati, 2012) data panel merupakan gabungan data time series dan data cross section. Data time series adalah data dari suatu objek dengan beberapa periode waktu tertentu, sedangkan data cross section merupakan data yang diperoleh dari satu maupun lebih pada objek penelitian dalam satu periode yang sama. Dalam data sekunder ini yaitu berasal dari laporan tahunan atau annual report pada bank umum Syariah pada tahun 2018-2021. sedangkan data cross section dalam penelitian ini adalah 9 Bank Umum Syariah, sehingga total data yang digunakan dalam penelitian ini ada 36.

Hasil dan Pembahasan

Analisis Deskriptif

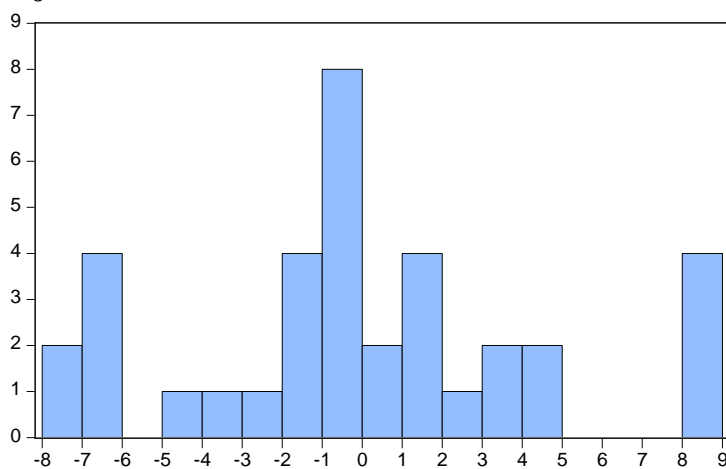
Penelitian ini menggambarkan variable dependen yaitu Islamic Reporting serta enam variable independent yaitu Profitabilitas dan Likuiditas. Berikut ini adalah deskripsi dari masing-masing variable penelitian:

Hasil analisis deskriptif tersebut menginformasikan bahwa tingkat Islamic Social Reporting pada Perbankan Syariah Indonesia sepanjang tahun 2018-2021 paling rendah terjadi di tahun 2019 pada Bank BJB Syariah dengan nilai 23.26 sedangkan tingkat Islamic Social Reporting tertinggi terjadi di tahun 2020 pada Bank BCA Syariah dengan nilai 39.53. sementara itu, perhitungan nilai rata-rata sebesar 30.14 dengan nilai standar deviasi sebesar 4.76.

Tingkat Profitabilitas pada Perbankan Syariah di Indonesia sepanjang tahun 2018-2021 paling rendah di tahun 2018 pada Bank Bukopin Syariah dengan nilai -6.72% sedangkan tingkat profitabilitas tertinggi terjadi di tahun 2021 pada Bank BTPN Syariah dengan nilai 13.6 % pada Bank BCA Syariah. Sementara itu perhitungan rata-rata dari profitabilitas pada perbankan syariah di Indonesia sebesar 0,94 % dengan nilai standar deviasi sebesar 4.79%. Nilai standar deviasi lebih tinggi dari mean maksudnya menunjukkan adanya variasi pada tingkat profitabilitas yang besar.

Tingkat Likuiditas pada perbankan syariah di Indonesia sepanjang tahun 2018-2021 yakni paling rendah terjadi di tahun 2018 dengan tingkat likuiditas sebesar 0.00 yang berada pada bank Syariah Indonesia. Karena BSI ini baru berdiri di tahun 2021 akhir jadi belum adanya laporan keuangan di th 2021. Sementara itu perhitungan rata-rata dari likuiditas yaitu dengan nilai 79.72% dan dengan nilai standar deviasi sebesar 25.75%.

Hasil Uji Normalitas



Series: Standardized Residuals	
Sample	2018 2021
Observations	36
Mean	-2.96e-15
Median	-0.425981
Maximum	8.750396
Minimum	-7.294221
Std. Dev.	4.458712
Skewness	0.250763
Kurtosis	2.690647
Jarque-Bera	0.520841
Probability	0.770727

Hasil Uji Normalitas dalam program Eviews diatas terlihat bahwa nilai probability Jarque-Bera sebesar $0.520 > 0.05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa data pada penelitian ini terdistribusi secara normal.

Hasil Uji Pemilihan Model

Hasil Uji Chow

Tabel 2. Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests			
Equation: Untitled			
Test cross-section fixed effects			
Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	63.547895	(8,25)	0.0000
Cross-section Chi-square	110.173112	8	0.0000

Sumber: Olah Data Sekunder

Berdasarkan table 4.2 tersebut, maka dapat dilihat bahwa nilai Prob. Cross section Chi Square $< 0,05$ ($0,000 < 0,05$) artinya model yang dipilih adalah *Fixed Effect Model*.

Hasil Uji Hausman

Tabel 3. Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test			
Equation: Untitled			
Test cross-section random effects			
Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	1.841365	2	0.3982

Sumber: Olah Data Sekunder

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai probabilitas Cross Section Random adalah 0,3982. Maka model yang akan dipilih oleh peneliti adalah Random Effect Model (Widarjono, 2013)

Hasil Uji Langrange Multiplier

Tabel 4. Lagrange Multiplier

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects

Null hypotheses: No effects			
Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided			
(all others) alternatives			
	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	39.66446 (0.0000)	1.568814 (0.2104)	41.23328 (0.0000)

Sumber: Olah Data Sekunder

Berdasarkan tabel diatas dapat terlihat bahwa nilai probabilitas Breusch-Pagan adalah 0,000. Model yang dipilih adalah *Random Effect Model*. Diaman nilainya kurang dari 0,05. Sehingga Uji LM menunjukkan bahwa metode estimasi yang lebih tepat yakni menggunakan *Random Effect Model*. Dari dua uji diatas maka metode analisis data panel yang tepat untuk digunakan adalah *random effect model*.

Tabel 5. Analisis Regresi Random Effect Model (REM)

Dependent Variable: Y				
Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)				
Date: 03/18/23 Time: 08:33				
Sample: 2018 2021				
Periods included: 4				
Cross-sections included: 9				
Total panel (balanced) observations: 36				
Swamy and Arora estimator of component variances				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
X1	-0.282198	0.120168	-2.348364	0.0250
X2	-0.040928	0.010422	-3.927192	0.0004
C	34.20293	1.897860	18.02184	0.0000
Weighted Statistics				
R-squared	0.336897	Mean dependent var		3.549514
Adjusted R-squared	0.296709	S.D. dependent var		1.358657
S.E. of regression	1.139403	Sum squared resid		42.84191
F-statistic	8.383010	Durbin-Watson stat		0.950148
Prob(F-statistic)	0.001138			

Sumber: Olah Data Sekunder

Berdasarkan hasil regresi diatas diperoleh persamaan:

$$Y = 34,20 - 0,28X_1 - 0,04X_2 + E$$

Hasil Uji F

Berdasarkan tabel analisis regresi dengan random effect model di atas dapat diketahui bahwa diperoleh F Statistik sebesar 8,38. Selain itu dengan $n = 36$ dan $k = 3$, nilai F table diperoleh F statistic sebesar 4,60 dengan nilai kritis 5%. Karena F hitung $>$ F table ($8,38 > 4,60$) dan nilai prob $< 0,05$ ($0,00 < 0,05$) maka dapat disimpulkan bahwa variable profitabilitas dan likuiditas berpengaruh signifikan terhadap Islamic Social Responsibility pada perbankan syariah di Indonesia pada tahun 2018-2021.

Hasil Uji R²

Berdasarkan tabel 5 diatas, diketahui bahwa nilai *adjusted R-squared* sebesar 0,29. Hal ini menunjukkan bahwa variable terikat yaitu ISR bisa dijelaskan oleh variable bebas yaitu profitabilitas dan likuiditas sebesar 29% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh factor lain di luar variable yang diteliti.

Hasil Uji T

Hasil pengujian telah menunjukkan bahwa variable profitabilitas memiliki nilai prob. ($0,025 < 0,05$) dengan nilai koefisien sebesar -0.282. Hasil ini telah menunjukkan bahwa profitabilitas pada perbankan syariah berpengaruh negative dan signifikan terhadap ISR. Sehingga dapat dikatakan Ketika naik dan turunnya ISR dipengaruhi oleh tingkat profitabilitas pada suatu bank syariah. Hasil peneliti ini menunjukkan semakin besar ukuran profitabilitas dalam hal ini bank syariah akan semakin sempit pengungkapan ISR yang dilakukan. Jika peneliti mengkaitkan teori stakeholders dan shariah Enterprinse Theory maka bank syariah dengan profitabilitas yang diwakili oleh Return On Asset yang tinggi belum tentu melakukan aktivitas sosial yang tinggi pula, jadi terdapat hubungan yang tidak searah. Jadi Bank yang mempunyai profitabilitas yang besar belum tentu banyak melakukan aktivitas sosial yang diungkapkan pada indeks ISR. Hal ini bisa terjadi karena *return on Asset* bukan lah menjadi satu-satunya tolak ukur dalam mengukur besar kecilnya bank syariah, melainkan adanya tolak ukur lain seperti modal saham, asset lancar, asset tetap (Nadliyah & Laila, 2017).

Hasil pengujian menunjukkan bahwa variabel likuiditas memiliki nilai prob. ($0.000 < 0.05$) dengan nilai koefisien sebesar -0.040928 . Hasil ini menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ISR. Sehingga dapat dikatakan bahwa naik dan turunnya ISR tidak dipengaruhi oleh likuiditas. Sehingga dapat dikatakan bahwa naik turunnya ISR dipengaruhi oleh tingkat likuiditas. Hasil temuan ini telah membuktikan bahwa tinggi rendahnya likuiditas berpengaruh terhadap rendahnya pengungkapan tanggung jawab sosialnya. Sehingga diharapkan dengan adanya aktivitas tanggung jawab sosial dapat meningkatkan kepercayaan investor maupun masyarakat terhadap perusahaan. Meningkatnya kepercayaan tersebut dapat menarik minat investor maupun masyarakat untuk melakukan pembiayaan di perbankan syariah. Perusahaan perbankan syariah yang memiliki tingkat likuiditas tinggi yakni merupakan suatu gambaran keberhasilan perusahaan dalam membayar kewajiban-kewajiban jangka pendeknya dengan tepat waktu. Adanya apresiasi yang ditunjukkan perusahaan untuk menambah kepercayaan dan image positif yang telah ada adalah dengan mempublikasikan informasi tambahan yang mempresentasikan kegiatan perusahaan yang peduli terhadap tanggungjawab sosial dan lingkungan secara syariah. Jadi hasil penelitian ini sejalan yang dilakukan oleh Putri (2017) yang menghasilkan penelitian bahwa likuiditas berpengaruh terhadap ISR.

Kesimpulan

Kesimpulan dalam penelitian ini adalah bahwa variabel profitabilitas berpengaruh dan signifikan terhadap ISR. Yang artinya semakin besar profitabilitas dalam bank syariah maka akan semakin sempit pengungkapan ISR yang dilakukan. Sedangkan variabel likuiditas berpengaruh negative dan signifikan juga terhadap ISR, yang artinya ketika likuiditas tinggi justru akan semakin sempit juga dalam pengungkapan ISR yang dilakukan. Jadi bisa disimpulkan bahwa perbankan syariah di Indonesia perlu memperhatikan ekspresi ISR yang dilakukan guna untuk kepercayaan juga ke masyarakat.

Daftar Pustaka

Nadlifayah, N. F., & Laila, N. (2017). Analisis Pengaruh Kinerja Perusahaan Terhadap Pengungkapan ISR Bank Umum Syariah Tahun 2010-2014. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan*, 4(1), 44.

- Vionita, V., Kurnia, K., & Pratama, F. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, dan Investment Account Holder terhadap Pengungkapan Islamic Corporate Social Responsibility (Studi kasus pada Bank Umum Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Tahun 2016-2019). *Ad-Deenar: Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, 5(02), 193-212.
- Widarjono, A (2013). *Ekonometrika: Pengantar dan Aplikasinya disertai Panduan Eviews (4thed)*. UPP STIM YKPN.
- Prasetyoningrum, A. K. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, Efisiensi Biaya, Dan Umur Perusahaan Terhadap Islamic Social Reporting (ISR) Pada Perbankan Syariah Di Indonesia. *MALIA: Journal of Islamic Banking and Finance*, 2(2), 147-162.
- Putri, R. K. (2017). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, Likuiditas, Dan Basis Kepemilikan Terhadap Corporate Social Responsibility Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode Tahun 2012-2014. *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ekonomi*, 4(1), 558-571.
- Othman, R., A. Md. Thani., E.K., & Ghani. (2009). Determinants of Islamic Social Reporting Among Top Shariah Approved Companies in Bursa Malaysia, *Research Journal of International Studies*, 12, 4-20.